

BAB III

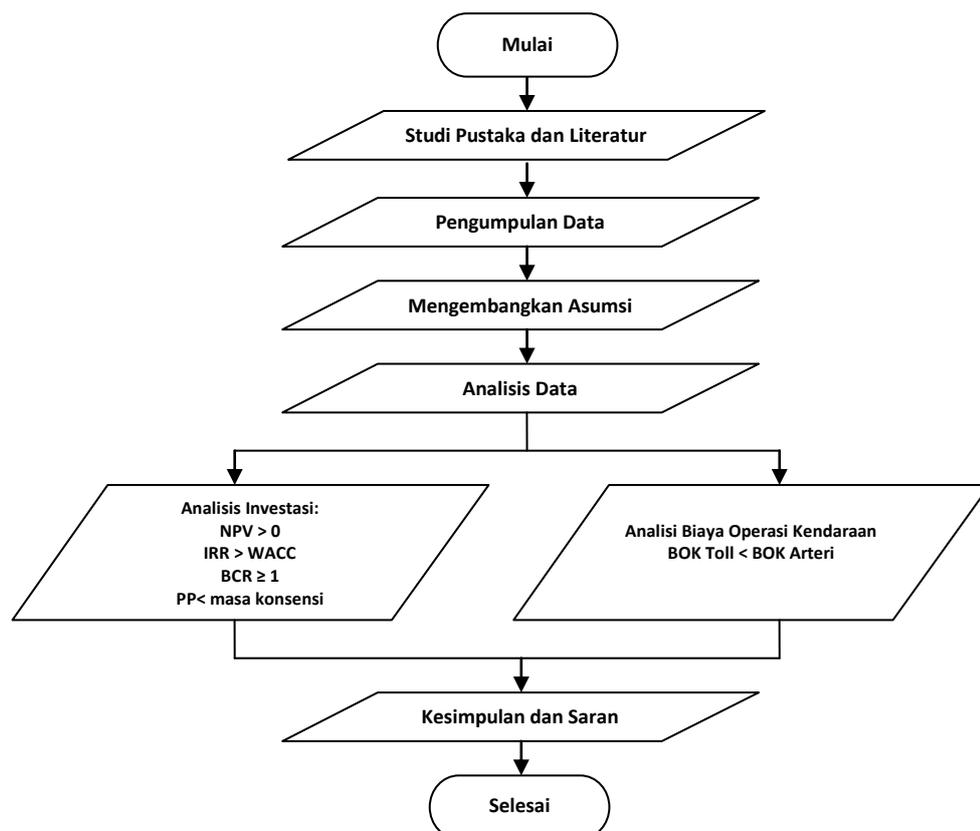
METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis secara rinci tentang bahan atau materi penelitian, alat atau instrument penelitian dan langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan penyajian data serta kesulitan yang akan timbul selama penelitian dan pemecahannya. Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu selain itu, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan - peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Metodologi ini dibuat untuk memberikan dasar, batasan serta alur bagaimana agar penelitian tersebut sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai (Babbie, E.,2004). Tujuan dari perumusan masalah dalam metodologi penelitian adalah untuk mencari suatu dalam kerangka pemuasan serta keingintahuan akademis seseorang akan hal - hal baru, dan memenuhi keinginan sosial serta menyediakan sesuatu yang bermanfaat. Untuk menyusun tujuan penelitian merupakan keinginan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

3.1. RANCANGAN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode untuk memecahkan suatu masalah yang ada dengan cara mengumpulkan data, disusun, dijelaskan, diolah dan dianalisis sehingga diperoleh hasil akhir. Hasil akhir ini kemudian digunakan sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan dari permasalahan yang ada. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan serta proyeksi berdasarkan asumsi– asumsi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan lalu lintas, tingkat bunga dan sebagainya. Analisa kelayakan investasi ini ditinjau dengan metode NPV, IRR, BCR dan PP.



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2. SUBYEK PENELITIAN

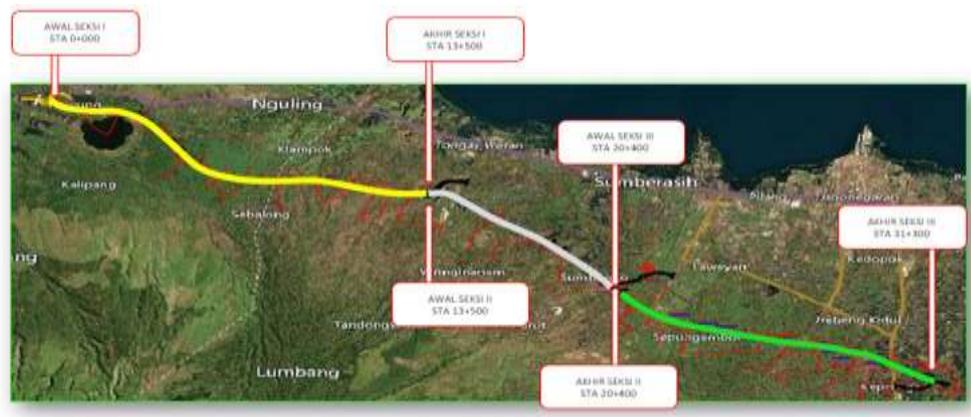
Adapun yang menjadi subyek penelitian pada kali ini adalah Proyek Investasi Jalan Tol Pasuruan Probolinggo yang dimiliki PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (TPJT) sepanjang 31,300 km. Rentang pembangunan dilakukan mulai dari tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan 16 Desember 2018.

Tabel 3.1 Data Subyek Penelitian

PEKERJAAN	JALAN TOL RUAS PASURUAN - PROBOLINGGO
Kontraktor	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk No.(03/SPPJK/PASPRO/2016) Adendum ke 2 tanggal 27 Novembe 2017 Nilai Kontrak : 3.441.463.756.000 SUDAH TERMASUK PPN 10%
Konsultansi Pengawasan Teknik	PT. Virama Karya (Persero) No.(05/SPPJK/PASPRO/2016) Tanggal 16 Agustus 2016 Nilai Kontrak : 19.989.667.500 SUDAH TERMASUK PPN 10%
Konsultansi Perencana	PT. Multi Phi Beta Consulting Engineers No.(01/SPPJK/PASPRO/2016) Tanggal 18 Januari 2016 Nilai Kontrak : 7.453.402.000 TERMASUK PPN 10%
Konsultansi Pengawas Mutu Independen	PT.Mono Heksa No.(06/SPPJK/PASPRO/2016) Tanggal 16 Agustus 2016 Nilai Kontrak : 7.020.640.000 Sudah termasuk PPN 10%

3.3. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo adalah bagian dari rencana *Trans Jawa Tollway System* yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan sampai dengan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur dengan panjang 31,300kilometer yang dimulai dari Kec. Grati (Kab. Pasuruan) sampai dengan Kec. Leces (Kab. Probolinggo).



Gambar 3.2 Trase Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo

Adapun waktu penelitian dilakukan sesuai sejak bulan September 2018 sampai dengan November 2018.

3.4. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder yang merupakan sejumlah keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari studi kepustakaan yaitu yang berupa sejumlah keterangan atau fakta dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen - dokumen, peraturan perundang-undangan, laporan-laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang akan diperoleh dari berbagai sumber data dengan mengadakan pencatatan atau pengutipan dari sumber data yang sebelumnya telah diolah oleh instansi terkait (Soerjono Soekanto, 1986:2). Adapun data sekunder pada penelitian ini antara lain:

1. Data – data volume lalu lintas termasuk pertumbuhan volume lalu lintas dan *Revenue* Tarif awal golongan Jalan Tol Pasuruan- Probolinggo yang didapat dari PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol yang akan dipergunakan untuk perhitungan pendapatan tol.

2. Sumber pendanaan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang didapat dari PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol untuk perhitungan WACC.
3. Biaya investasi serta perincian pendanaan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang didapat dari PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol.
4. *Schedule* waktu tahap pelaksanaan konstruksi dan Pengoperasian Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang didapat dari PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol untuk mengetahui masa konsesi.
5. Biaya Operasional dan Pemeliharaan yang meliputi: Biaya pengumpulan tol, Pelayanan Pengguna Tol, Perawatan serta General Administrasi Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo yang didapat dari PT. Trans-Jawa Paspro Jalan Tol yang akan digunakan untuk perhitungan depresiasi.
6. Data – data tingkat inflasi tahunan dan nilai suku bunga yang dapat diperoleh dari *official website* Bank Indonesia yang akan digunakan dalam perhitungan WACC.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Nilai kelayakan suatu investasi akan diketahui dari beberapa penilaian yaitu meliputi nilai NPV, IRR dan BCR. Nilai-nilai tersebut akan diperoleh dengan mengetahui biaya modal yang ditanamkan, biaya tahunan yang dikeluarkan serta nilai manfaat yang akan diperoleh. Adapun langkah kerja dalam analisis investasi ini adalah:

1. Perhitungan biaya modal antara lain : biaya konstruksi, biaya *design*, biaya *supervise*, biaya peralatan, biaya *eskalasi*, Ppn, biaya financial, biaya overhead.

2. Biaya tahunan, antara lain meliputi: biaya pajak bumi dan bangunan, biaya pajak penghasilan, biaya operasional dan pemeliharaan, biaya depresiasi.
3. Nilai manfaat yang diperoleh bias berasal dari pemasukan antara lain meliputi: pendapatan langsung dari tarif tol, pendapatan langsung dari pengelolaan *rest area*(area istirahat), pendapatan dari iklan, pendapatan dari bunga bank.

Dengan perbandingan nilai diatas tersebut, dapat diketahui nilai kelayakan suatu investasi yang diperoleh dari nilai NPV, IRR dan BCR. Suatu investasi dikatakan layak secara ekonomi bila:

1. Nilai NPV mempunyai tanda positif (+)
2. Nilai IRR mengakibatkan nilai *Present Value Cost* sama dengan nilai *Present Value Benefit* (PV Biaya = PV Pemasukan) atau $IRR > WACC$
3. Nilai BCR lebih besar dari 1 ($BCR > 1$)